

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi sebagai tempat penelitian yaitu di SD Negeri 2 Cibogo, Kabupaten Bandung Barat. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV SD Negeri 2 Cibogo.

**Tabel 3.1 Keadaan siswa Kelas IV SDN 2 Cibogo Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1	L	15	50%
2	P	15	50%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan data dari tabel 3.1 dapat ditafsirkan bahwa jumlah siswa kelas IV yaitu 15 siswa laki-laki dan 15 siswi perempuan, dengan persentase 50 % dan 50%. Jadi jumlah siswa L ditambah P adalah 30 siswa.

##### B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan mencari data secara holistik atau komprehensif tentang pembahasan, pembelajaran. Menurut Arikunto jenis penelitian tindakan antara lain:

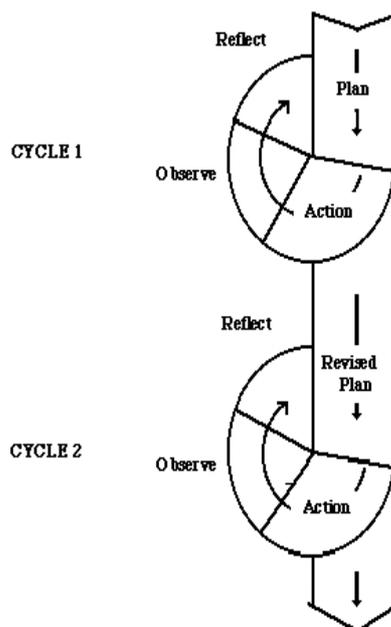
1. Penelitian tindakan partisipatori (*participatory action research*) yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan menekankan keterlibatan

masyarakat agar merasa ikut serta memiliki program kegiatan tersebut serta berniat ikut aktif memecahkan masalah berbasis masyarakat,

2. Penelitian tindakan kritis (*critical action research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menekankan adanya niatan yang tinggi untuk bertindak memecahkan masalah dan menyempurnakan situasi.
3. Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.
4. Penelitian tindakan institusi (*institutional action research*), yaitu dilakukan oleh pihak pengelola sekolah sebagai sebuah organisasi pendidikan untuk meningkatkan kinerja, proses, dan produktivitas lembaga.

Adapun jenis penelitian yang diambil dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis & Taggart dengan sistem spiral refleksi. Tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah memperbaiki layanan maupun hasil kerja dalam suatu lembaga (Sukardi, 2003:212).

Prosedur atau alur penelitian dalam PTK ini, digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus Model Kemmis dan Taggart dalam Sukardi

### C. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini direncanakan untuk setiap siklus pembelajaran yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu:

#### 1. Tahap persiapan dan perencanaan tindakan (planning)

Tahap persiapan dan perencanaan tindakan yang dilakukan pertama kali adalah mengidentifikasi masalah yang ada di kelas IV SDN 2 Cibogo dengan melihat aktivitas siswa di dalam kelas. Setelah itu didapatkan informasi bahwa tingkat keaktifan siswa masih kurang. Berdasarkan masalah tersebut, dibuat dalam perencanaan pembelajaran (RPP) yang mengoptimalkan aktivitas siswa pada proses pembelajaran, dengan menggunakan metode *active learning*.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Memilih Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam KTSP Tahun 2006 mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
  - b. Setelah memilih SK dan KD, dilanjutkan dengan menyusun indikator, tujuan pembelajaran, dan materi pembelajaran.
  - c. Selanjutnya menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan mengacu kepada tahapan *active learning*
  - d. Menyusun instrumen penelitian, yaitu tes tulis, lembar observasi, dan format penilaian aktivitas siswa.
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (Action)

Setelah mendapat persetujuan dari guru kelas IV mengenai rancangan pembelajaran. Guru melaksanakan kegiatan belajar dengan menggunakan metode *active learning*. Tindakan ini dilakukan oleh peneliti dan guru sebagai observer.. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini, terbagi menjadi dua siklus tahapan, yaitu:

#### **Siklus I**

Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a. Guru sebagai peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran Siklus I dengan materi pasang surut air laut dan melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung juga dibantu oleh observer yang lain.
- b. Guru dan observer lain menganalisis dan merefleksi pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran Siklus I. Analisis ini dilakukan dengan kegiatan antara lain: melihat hasil lembar observasi, dan lembar aktivitas siswa.

Hasil analisis dan refleksi Siklus I menjadi bahan rekomendasi dan revisi rencana tindakan siklus II.

## **Siklus II**

Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a. Melaksanakan tindakan pembelajaran Siklus II dengan materi erosi. Kemudian melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung dengan dibantu oleh observer yang lain.
- b. Menganalisis dan merefleksikan pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran Siklus II. Analisis ini dilakukan dengan kegiatan antara lain: melihat hasil lembar observasi dan format aktivitas siswa.

Hasil dari setiap siklus, akan dilihat dan dianalisis apakah mendapatkan peningkatan atau tidak. Dalam melaksanakan siklus tersebut akan didokumentasikan dan dicatat sesuai dengan perencanaan yang sudah dirancang.

### **3. Tahap Observasi**

Tahap observasi dilaksanakan, yaitu untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang sudah disusun sebelumnya dan untuk mengetahui seberapa jauh tindakan yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan. Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran IPA oleh observer atau pengamat pada setiap kegiatan pembelajaran.

#### 4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap hasil tindakan yang telah dilaksanakan. Seperti mengevaluasi kekurangan dan kendala dalam siklus I yang akan digunakan sebagai acuan dalam membuat rencana pelaksanaan siklus berikutnya yaitu siklus II.

Peneliti juga Selain itu dalam tahapan ini, hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa akan dianalisis. Analisa aktivitas siswa meliputi sejauh mana siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan sejauh mana siswa antusias terhadap kegiatan belajar dengan menggunakan metode *active learning*. Analisa hasil kerja siswa dilakukan dengan menentukan persentase aktivitas siswa di kelas. Hasil analisa digunakan sebagai kajian dan bahan pembandingan terhadap hasil siklus kedua dan seterusnya.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Instrumen pembelajaran merupakan perangkat yang menjadi penunjang dalam pelaksanaan pembelajaran, sedangkan instrumen pengumpulan data adalah perangkat yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas instrumen tes dan nontes.

## 1. Instrumen nontes

### a. Lembar Observasi

Lembar observasi memuat aspek-aspek yang penting dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan peneliti untuk mengetahui keterlaksanaan rencana pembelajaran di dalam proses pembelajaran.. Lembar observasi ini diisi oleh pengamat yang menjadi mitra peneliti pada setiap proses pembelajaran IPA di setiap siklusnya.

### b. Format aktivitas siswa

Format aktivitas ini digunakan untuk melihat keaktifan siswa di dalam kelas pada setiap siklus. Dalam format aktivitas ini terdapat indikator atau kriteria keaktifan yang dapat dijadikan acuan oleh observer dalam memberikan nilai aktivitas bagi siswa.

## 2. Instrumen Tes

Instrumen tes ini berupa lembar evaluasi dengan jenis uraian terbuka. Instrumen tes ini digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Lembar evaluasi ini akan diberikan pada setiap akhir pembelajaran.

## E. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, maka dilakukan pengolahan data terhadap data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil dari format aktivitas siswa sedangkan data kualitatif diperoleh dari lembar observasi.

Prosedur analisis dari tiap data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pengolahan data Kuantitatif

Data kuantitatif ini diperoleh dari pengolahan data instrumen format aktivitas siswa. Setelah data kuantitatif diperoleh, maka data kuantitatif ini dianalisis dengan menggunakan analisis statistika deskriptif persentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{x}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

x = jumlah nilai yang diperoleh

n = jumlah total nilai

### 2. Pengolahan Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari pengolahan data instrumen observasi. Data kualitatif ini, dianalisis dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi berdasarkan tiga sudut pandang, yakni sudut pandang guru sebagai peneliti, sudut pandang siswa dan sudut pandang mitra peneliti yang melakukan pengamatan (Kunandar, 2008:108).